



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI KARET DI KECAMATAN SIBABANGUN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH
(Studi Kasus Lingkungan IV Kampung Baru)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

OLEH

**RATI DARLIMA
NIM. 15 402 00206**

**PROGRAM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI KARET DI KECAMATAN SIBABANGUN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH
(Studi Kasus Lingkungan IV Kampung Baru)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

OLEH

**RATI DARLIMA
NIM. 15 402 00206**

**PROGRAM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**



Scanned with
CamScanner

2019



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI KARET DI KECAMATAN SIBABANGUN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH
(Studi Kasus Lingkungan IV Kampung Baru)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

OLEH

**RATI DARLIMA
NIM. 15 402 00206**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si
NIP.19780818 200901 1 015**

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M. EI

**PROGRAM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

PADANGSIDIMPUAN

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. RATI DARLIMA
Lampiran : 6 (Enam eksemplar)

Padangsidimpuan, 16 Desember 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RATI DARLIMA yang berjudul: **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah (Studi Kasus Di Lingkungan IV Kampung Baru)"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

PEMBIMBING 1

Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si
NIP.19780818 200901 1 015

PEMBIMBING 2

Aliman Syahuri Zein, M. EI



Scanned with CamScanner

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **RATI DARLIMA**

Nim : 15 402 00206

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi : Ekonomi Syariah

Judul skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KARET DI KECAMATAN SIBABANGUN KABUPATEN TAPANULI TENGAH (Studi Kasus Di Lingkungan IV Kampung Baru).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya yang telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terhadap penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



RATI DARLIMA
NIM: 15 402 00206

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institute Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RATI DARLIMA

Nim : 15 402 00206

Program studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan institusi agama islam negeri padangsidempuan hak bebas royalti noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di kecamatan sibabangun kabupaten tapanuli tengah studi kasus di lingkungan IV kampung baru”** Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini institute agama islam negeri padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan yang sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : **Senin, 16 Desember 2019**

Yang menyatakan



RATI DARLIMA
NIM: 15 402 00206



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : RATI DARLIMA
Nim : 15 402 00206
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah-2
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet
Di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah (Studi
Kasus Di Lingkungan IV Kampung Baru).

Ketua

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 20180 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/10 Januari 2020
Pukul : 08.30 s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72 (-B)
IPK : 3,1
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

TUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI KARET DI KECAMATAN SIBABANGUN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH (STUDI KASUS
LINGKUNGAN IV KAMPUNG BARU)

NAMA : RATI DARLIMA
NIM : 15 402 00206

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 07 Februari 2020
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



Scanned with
CamScanner

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di kecamatan sibabangun kabupaten tapanuli tengah studi kasus di desa kampung baru.”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad Saw yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadillah, selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.EI selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Rukun Siswanto dan Ibunda Maima Tanjung yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang.

Semoga Allah SWT nantinya membalas perjuangan mereka dengan surga firdausnya serta kepada tante dan adik, (Feri ayondra, Soleh, Eny Sofia siregar, Nuranita) yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan memanjatkan doa- doa mulianya tiada henti-hentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat taman dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas mereka dengan surga-Nya.

7. Terkhusus bagi sahabat saya dari kecil Sri Muliati yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi.
8. Sahabat tercinta (Nurlinda sari, Marwiya, Suci rahma yanti, Devi Yana Diana Putri dan Agus riangga) yang selalu memberi dukungan dan motivasi bagi penulis.
9. Para Sahabat Peneliti Mardiah Bago, Efrida Riani Sani, Nina Karina, Leni Fadilah, Serina Wati Harahap, Anna Sari Harahap, dan teman satu kos sekaligus teman curhat di kos Chery Rahmitadan Rismawati telah memberikan semangat, masukan, nasehat, kesabaran dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015, khususnya Ilmu Ekonomi-2 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Desember 2019
Peneliti

RATI DARLIMA
NIM. 15 402 00206

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. VokalRangkap adalah vocal rangkapbahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

NAMA : Rati Darlima
NIM : 15 402 00206
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah Studi Kasus Lingkungan IV Kampung Baru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet diantaranya adalah faktor harga dan biaya produksi. Harga merupakan sebagai nilai nisbah pertukaran barang dengan uang. Sedangkan biaya produksi merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan hasil berupa uang. Dimana fenomena yang terjadi adalah tingkat pendapatan masyarakat Lingkungan IV Kampung Baru sangat rendah terlihat dari harga dan biaya produksi yang tidak menentu. Harga karet sempat naik mencapai Rp.9.000-Rp.10.000 per kg, akan tetapi tidak berlangsung lama. Pada saat ini harga karet terus-menerus mengalami penurunan hingga mencapai Rp.7.000-Rp.8.500 per kilonya sehingga masyarakat mengalami penghematan dalam melengkapi kebutuhannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh harga dan biaya produksi terhadap pendapatan di Lingkungan IV Kampung Baru secara persial maupun simultan.

Pendapatan yaitu keseimbangan yang harus dicapai baik pada fungsi konsumsi atau produksi. Harga yaitu suatu perjanjian moneter terakhir yang menjadi nilai dari pada suatu barang atau jasa. Biaya produksi yaitu kumpulan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner (angket). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai kebun karet dengan jumlah sampel 73 orang dengan teknik skala likert. Pengelolaan data dilakukan dengan SPSS 23. Variable penelitian ini adalah harga (X1), biaya produksi (X2) dan pendapatan (Y).

Hasil penelitian menunjukkan, pengujian secara parsial (uji t) diperoleh bahwa variabel harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet dan variabel biaya produksi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet. Sedangkan pengujian secara simultan (uji F) variabel harga dan biaya produksi secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan petani karet.

Kata Kunci : Harga, Biaya Produksi, Pendapatan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	16
1. Pendapatan	16
a. Pengertian Pendapatan	16
b. Klasifikasi Pendapatan	18
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	19
d. Pendapatan Dalam Perspektif Islam.....	21
2. Harga.....	22
a. Pengertian Harga	22
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga.....	25
c. Indikator Harga Suatu Produk.....	26
d. Harga Menurut Perspektif Islam	28
3. Biaya Produksi.....	29
a. Pengertian Biaya Produksi	29
b. Indikator Biaya Produksi.....	31

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Produksi	33
d. Biaya Produksi Menurut Perspektif Islam	34
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir.....	39
D. Hipotes	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel	42
D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Uji Validitas Dan Uji Realibilitas	44
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji Realibilitas	45
G. Analisis Data	46
1. Uji Normalitas	47
2. Uji Linearitas	47
3. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Multikolinearitas.....	47
b. Uji Heteroskedastisitas	48
H. Analisis Regresi Linear Berganda	49
1. Uji Hipotesis	49
a. Uji Determinasi (R^2)	49
b. Uji Parsial (Uji t).....	50
c. Uji Simultan (Uji F).....	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Gambaran Umum Sejarah Karet Dunia	53
1. Sejarah Karet	53
2. Sejarah Karet Indonesia.....	53
C. Analisis Uji Validitas Dan Realibilitas	54
1. Uji Validitas.....	54
2. Uji Realibilitas	56
D. Analisis Data	57
1. Analisis Deskriptif Gambaran Umum Responden	57
a. Jenis Kelamin.....	58
b. Tingkat Pendidikan Responden	59
c. Uji Normalitas.....	60
d. Uji Linearitas	61
E. Asumsi Klasik.....	62

1. Uji Multikolinearitas	62
2. Uji Heteroskedastisitas	63
F. Analisis Regresi	64
G. Uji Hipotesis.....	66
1. Uji Koefisien Determinasi	66
2. Uji Koefisien persial	67
3. Uji Koefisien Simultan	68
H. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Pengaruh Harga Terhadap Petani Karet	70
2. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Petani Karet	71
3. Pengaruh Harga dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan	72
I. Keterbatasan Penelitian	72
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Pendapatan Petani Karet di Lingkungan IV Kampung Baru...	7
Tabel I.2 Data Pendapatan Petani Karet di Desa Anggoli.....	8
Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel III.1 Data Skor Analisis Jawaban.....	44
Tabel IV.1 Data Hasil Uji Validitas Variabel Harga.....	55
Tabel IV.2 Data Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Produksi.....	56
Tabel IV.3 Data Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan.....	56
Tabel IV.4 Data Hasil Uji Realibilitas Harga, Biaya Produksi, Pendapatan.	56
Tabel IV.5 Data Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel IV.6 Data Jumlah Responden Menurut Pendidikan.....	60
Tabel IV.7 Data Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel IV.8 Data Hasil Uji Linearitas Harga Terhadap Pendapatan.....	61
Tabel IV.9 Data Hasil Uji Linearitas Biaya Produksi Terhadap Pendapatan.	62
Tabel IV.10 Data Hasil Multikolinearitas.....	63
Tabel IV.11 Data Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel IV.12 Data Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel IV.13 Data Hasil Uji Determinasi (R^2).....	66
Tabel IV.14 Data Hasil Uji Parsial (t).....	67
Tabel IV. 15 Data Hasil Uji Simultan (F).....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar IV.5 Diagram Jenis Kelamin Responden.....	58
Gambar IV.6 Diagram Pendidikan Terakhir Responden.....	60

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karet alam merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting baik untuk lingkup internasional dan istimewa bagi Indonesia. Di Indonesia karet merupakan salah satu hasil pertanian terkemuka karena banyak menunjang perekonomian Negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar bahkan Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dengan melibas Negara-Negara lain dan Negara asal tanaman karet sendiri di daratan Amerika Serikat.

Tanaman karet sendiri mulai dikenal di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda. Awalnya, karet ditanam di Kebun Raya Bogor sebagai tanaman baru untuk dikoleksi. Selanjutnya, karet dikembangkan menjadi tanaman perkebunan dan tersebar di beberapa wilayah. Pada tahun 1864 perkebunan karet dibuka oleh Hofland di daerah Pamanukan dan Ciasem, Jawa Barat. Pertama kali jenis yang ditanam adalah karet rambung (*ficus elastic*). Jenis karet *Havea* baru ditanam pada tahun 1902 di daerah Sumatera Timur. Jenis ini ditanam di Pulau Jawa pada tahun 1906.¹

Banyak perkebunan-perkebunan karet yang tersebar diberbagai Provinsi di Indonesia saat ini. Salah satunya di Provinsi Sumatera Utara. Sumatera Utara merupakan salah satu pusat perkebunan di Indonesia.

¹J. Sugito, *Karet Strategi Pemasaran Tahun 2002 Budidaya dan Pengelolaan* (Jakarta: Penebar Swadaya, 1996), hlm. 1-10.

Komoditi hasil perkebunan yang paling penting dari Sumatera Utara saat ini adalah kelapa sawit, karet, kopi, tembakau dan coklat.

Lingkungan IV Kampung Baru Kecamatan Sibabangun merupakan salah satu penghasil karet yang ada di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Lingkungan IV Kampung Baru sebagian besar perkebunan yang dimiliki oleh perseorangan, baik yang dikelola secara konvensional atau yang dikelola secara profesional. Banyaknya petani yang menggantungkan hidup mereka dari hasil perkebunan dan sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat yang berada di daerah tersebut serta berimbas terhadap daya beli masyarakat.

Komoditi karet merupakan salah satu komoditi yang dipilih oleh masyarakat Lingkungan IV Kampung Baru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah, karena berdasarkan cuaca dan kondisi iklim Lingkungan IV Kampung Baru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah termasuk tipe tropis basah dengan musim hujan dan kemarau yang silih berganti sepanjang tahun. Lingkungan IV kampung Baru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan daerah yang memiliki luas wilayah 284.64 km² dan Kecamatan Sibabangun memiliki satu Kelurahan yaitu Kelurahan Sibabangun dan enam Desa.²

²BPS, *Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah* (Sibabangun: BPS, 2018), hlm. 6.

Masyarakat Lingkungan IV kampung Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah sebagian besar mata pencariannya diantaranya pertanian, perdagangan dan perkebunan. Luas tanaman perkebunan karet 3.992,00 Ha dan produksi tanaman karet sebanyak 2.894,10 Ton. Jumlah penduduk sebanyak 18.139 jiwa dan jumlah perumah tangga sebanyak 3.893 KK dan mayoritas pendapatan masyarakat berasal dari pertanian dan perkebunan, khususnya karet dan masyarakat dalam mengusahakan perkebunan karetnya hanya menggunakan tenaga sendiri tanpa menggunakan tenaga lain.³

Produksi karet sangat menentukan tingkat pendapatan petani karet. Produksi yang meningkat akan meningkatkan pendapatan petani karet. Peningkatan pendapatan petani dipengaruhi oleh berbagai *input* yaitu produksi, harga karet, tingkat pendidikan, umur karet, biaya usaha dalam bertani karet dan jenis bibit karet yang digunakan. Faktor biaya usaha timbul karena pemilikan lahan untuk menghasilkan karet merupakan lahan milik petani sendiri, dari penguasaan lahan juga dapat mempengaruhi biaya usaha tani karet Karena awal penanaman, pemilihan bibit dan sampai pada perawatan sebelum panen dilakukan dan dibiayai oleh masing-masing pemilik lahan karet.

Produksi karet dapat mempengaruhi pendapatan petani karet dimana dengan adanya peningkatan jumlah produksi karet yang dihasilkan maka kemungkinan juga dapat mempengaruhi pendapatan yang akan

³*Ibid*, hlm. 5-9.

diperoleh. Peningkatan produksi karet dapat dilakukan dengan cara perluasan luas areal tanam karet, semakin luas areal tanaman karet maka diduga produktivitas yang dihasilkan pun akan berpotensi mengalami kenaikan. Peningkatan jumlah produksi karet harus didukung oleh lembaga pendukung pertanian dan para petani yang saling mendukung dalam pengembangan tani karet yang memungkinkan dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan para petani karet.

Pendapatan petani merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usaha taninya. Dalam analisis usaha tani, pendapatan petani digunakan sebagai indikator penting karena merupakan sumber utama dalam mencakupi kebutuhan sehari-hari. Menurut Hernanto pendapatan merupakan suatu bentuk imbalan untuk jasa pengelolaan yang menggunakan lahan, tenaga kerja, dan modal yang dimiliki dalam berusaha tani. Kesejahteraan petani akan meningkat apabila petani dapat menekan biaya yang dikeluarkan serta diimbangi dengan produksi yang tinggi dan harga yang baik.⁴

Pendapatan karet sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan hidup petani karet semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan petani karet untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh petani karet dari yang perlu diingat lagi pendapatan merupakan darah kehidupan dari suatu petani karet tanpa pendapatan tidak ada laba tanpa laba maka tidak ada

⁴Hernanto, "Hubungan kaulitas Karet rakyat Dengan Tambahan Pendapatan Petani Desa Program Dan Non-Program" dalam *Jurnal Fakultas pertanian Universitas Lampung*, 2005. hlm. 2.

penghasilan petani karet. Hal ini tidak mungkin terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet. Dimana pendapatan merupakan keseimbangan yang harus dicapai baik pada fungsi konsumsi atau produksi.

Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Tetapi dalam keadaan lain harga didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan pembeli. Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seorang untuk membedakan penawarannya dari pada pesaing yang telah ditetapkan di dalam suatu produk tertentu. Harga memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi pendapatan seseorang dalam membeli suatu barang.

Menurut Sukirno harga adalah suatu jumlah yang dibayarkan sebagai pengganti kepuasan yang sedang atau akan dinikmati dari suatu barang dan jasa yang diperjual belikan dan harga sebagai juga sebagai nisbah pertukaran barang dengan uang.⁵ Sedangkan menurut Kadiriah harga adalah tingkat kemampuan suatu barang atau jasa untuk ditukarkan dengan barang lain, harga ditentukan oleh dua kekuatan yaitu permintaan dan penawaran yang saling berjumpa dalam pasar (tiap organisasi tempat penjual dan pembeli suatu benda dipertemukan).⁶

Harga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan penduduk di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah akibat dari harga karet turun tingkat produksi masyarakat berkurang. Harga juga dapat

⁵Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Islam dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2014), hlm. 154.

⁶Marselinur dkk, *Jurnal Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet*, di Unduh pada Tanggal 10 Agustus 2019.

mempengaruhi pendapatan petani karet, dimana harga karet sering mengalami fluktuasi setiap waktu. Ketika harga karet tinggi maka pendapatan petani karet juga meningkat karena *output* yang dihasilkan juga meningkat. Tetapi jika harga karet mengalami penurunan maka pendapatan petani karet juga ikut mengalami penurunan.

Beberapa tahun terakhir perkembangan harga karet cenderung menurun. Hal ini berdampak pada tingkat pendapatan petani karet. Demikian juga dengan pendapatan petani karet di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. Dari hasil wawancara oleh Bapak Tupon harga karet sempat naik mencapai Rp.9.000-Rp.10.000 per kg, akan tetapi tidak berlangsung lama. Pada saat ini harga karet terus-menerus mengalami penurunan hingga mencapai Rp.7.000-Rp.8.500 per kilonya. Harga karet yang rendah ini menyebabkan pendapatan petani karet merosot sementara biaya produksi semakin meningkat. Harga karet yang merosot ini disebabkan banyaknya stok karet dipasaran. Selain itu cuaca juga penyebab produksi petani karet tidak tetap sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani karet.⁷ Selain faktor-faktor tersebut biaya produksi juga dapat mempegaruhi pendapatan petani karet dimana biaya merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu petani karet untuk mendapatkan hasil produksi dan untuk memperoleh pendapatan berupa uang.

⁷Wawancara dengan Bapak Tupon Selaku Salah Satu Petani Karet di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah, Pada Tanggal 10 Maret 2019, Jam 17.00 WIB.

Sedangkan menurut Sadono Sukirno biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.⁸ Kemudian biaya usaha dalam melakukan usaha tani karet muncul karena proses penggerapan lahan. Penggunaan tenaga kerja, penggunaan bibit, pemakaian pupuk sampai pada biaya perawatan lahan sebelum tanaman karet dapat dipanen.

Biaya usaha dapat mempengaruhi pendapatan petani karet karena biasanya semakin petani meningkatkan perawatan terhadap tanaman karet baik dari segi jenis bibit ataupun perawatan tanah, maka biasanya produksi karet yang dihasilkan petani pun meningkat. Adapun biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh petani karet untuk menghasilkan pendapatan petani karet, yaitu: biaya tenaga kerja, biaya pemupukan, biaya barang perawatan, biaya perlengkapan, penyusutan ataupun biaya pengangkutan dari kebun menuju kepasar.

Tabel I.1
Data Pendapatan Masyarakat Petani Karet
Lingkungan IV Kampung Baru

No.	Luas (Hektar)	Jumlah Responden	Produksi/Bulan (Kg)	Pendapatan
1.	1	21	22	Rp. 660.000
2.	2	20	30	Rp. 900.000
3.	3	13	41	Rp. 1.230.000

⁸Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 208.

4.	4	14	100	Rp. 3.000.000
5.	5	5	120	Rp. 3.600.000
	Rata-rata	73	313	Rp. 9.390.000

Sumber: *Petani Karet Lingkungan IV Kampung Baru.*

Dari Tabel I.1 di atas yang memiliki lahan seluas 1 Ha berjumlah 21 orang dengan pendapatan perbulannya sebesar Rp. 660.000, luas lahan 2 Ha berjumlah 20 orang dengan pendapatan perbulannya sebesar Rp. 900.000, luas lahan 3 Ha berjumlah 13 orang dengan pendapatan perbulannya Rp. 1.230.000, luas lahan 4 Ha berjumlah 14 orang dengan pendapatan perbulannya sebesar Rp. 3.000.000, luas lahan 5 Ha berjumlah 5 orang dengan pendapatan perbulannya Rp. 3.600.000.

Tabel I.2
Data Pendapatan Masyarakat Petani Karet
Di Desa Anggoli

No.	Luas (Hektar)	Jumlah Responden	Produksi/Bulan (Kg)	Pendapatan
1.	1	19	21	Rp. 588.000
2.	2	22	34	Rp. 952.000
3.	3	17	39	Rp. 1.092.000
4.	4	10	92	Rp. 2.576.000
5.	5	5	135	Rp. 3.780.000
	Rata-rata	73	321	Rp. 8.988.000

Sumber: *Petani Karet di Desa Anggoli*

Dari tabel I.2 di atas yang memiliki lahan seluas 1 Ha berjumlah 19 orang dengan pendapatan perbulannya sebesar Rp. 588.000, luas lahan 2 Ha berjumlah 22 orang dengan pendapatan perbulannya sebesar 952.000, luas lahan 3 Ha berjumlah 17 orang dengan pendapatan perbulannya Rp. 1.092.000, luas lahan 4 Ha berjumlah 10 orang dengan pendapatan

perbulannya Rp. 2.576.000, luas lahan 5 Ha berjumlah 5 orang dengan pendapatan perbulannya 3.780.000.

Dapat disimpulkan dari pendapatan petani karet secara keseluruhan bahwa Lingkungan IV Kampung baru lebih tinggi penghasilannya ataupun pendapatannya dari Desa Anggoli. Karena harga karet yang berada di Lingkungan IV Kampung Baru dengan Desa Anggoli tidak sama harga karet tersebut. Maka dari itu pendapatan di Lingkungan IV Kampung Baru dengan Desa Anggoli berbeda, walaupun Desa Anggoli lebih luas lahannya dari pada Lingkungan IV Kampung Baru. Jadi, peneliti sepakat untuk membatasi penelitian di Lingkungan Kampung Baru, di karenakan peneliti ingin melihat sejauh mana perbandingan pendapatan petani karet yang ada di lokasi penelitian tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan melihat sejauh mana faktor harga karet dan biaya produksi dapat mempengaruhi pendapatan petani karet. Maka dari itu peneliti mengangkat judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah (studi kasus di Lingkungan IV Kampung Baru)”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Harga karet yang cenderung tidak stabil dapat mempengaruhi pendapatan petani karet di Lingkungan IV Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Biaya produksi karet yang semakin tinggi akan dapat mempengaruhi pendapatan petani karet di Lingkungan IV Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

C. Batasan Masalah

Simbol matematis X biasa digunakan sebagai tanda variabel indenpenden dan simbol Y digunakan sebagai simbol dependen. Seperti yang dipaparkan pada identifikasi masalah ada beberapa masalah pada penelitian ini sehingga peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti. Batasan masalah pada penelitian ini terletak pada variabel bebas dan terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga (X_1) dan biaya produksi (X_2). Dan variabel terikat adalah pendapatan (Y) di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel tersebut yang dapat amati. Definisi operasional variabel adalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.3
Definisi Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Harga (X_1)	Harga adalah perjanjian moneter terakhir yang menjadi nilai dari pada suatu barang atau jasa.	1. Keterjangkauan. 2. Kesesuaian harga dengan kualitas 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dan manfaat.	Ordinal
Biaya produksi (X_2)	Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu barang dan jasa atau biaya pengukurannya dengan nilai mata uang.	1. Biaya pupuk 2. Teknologi mendasar 3. Benih 4. Permodalan	Ordinal
Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.	1. Tingkat pendidikan formal 2. Latihan keterampilan 3. Penjualan barang 4. Penjualan jasa	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ialah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Hal ini tetap mengacu kepada identifikasi dan batasan masalah dan definisi operasional variabel. Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah harga karet berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat petani karet di Lingkungan IV Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat petani karet di Lingkungan IV Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah?
3. Apakah harga karet dan biaya produksi berpengaruh masyarakat petani karet di Lingkungan IV Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga karet terhadap pendapatan masyarakat petani karet di Lingkungan IV Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan masyarakat petani karet di Lingkungan IV Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga karet dan biaya produksi terhadap pendapatan masyarakat petani karet di Lingkungan IV Kecamatan Sibabangun Tapanuli Tengah.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh fungsi atau manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan berguna di masa yang akan datang dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi masukan sebagai referensi untuk kebijakan-kebijakan pemerintah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama atau arah yang lebih luas.

4. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan bagi masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

5. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi ataupun data pembanding apabila berminat melaksanakan penelitian lebih lanjut maupun penelitian yang sejenis sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangsi pemikiran, wawasan serta memberikan bukti

empiris dari peneliti-peneliti sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Kampung Baru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

H. Sistematika Pembahasan

Demikian kemudahan pemahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab *Pertama*, merupakan bab yang berisikan uraian tentang latar belakang penulis mengangkat judul penelitian, penulis memaparkan beberapa variabel atau faktor lain yang berhubungan dengan penelitian ini yang disebut identifikasi masalah, kemudian penelitian menjelaskan rumusan masalah yang masih berkaitan dengan tujuan penelitian, menjelaskan definisi variabel dari beberapa referensi dan pada akhirnya menjelaskan beberapa manfaat penelitian.

Bab *Kedua*, merupakan kajian pustaka yang terdiri kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Kerangka teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan konsep atau teori yang diambil dari berbagai referensi dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu yaitu memuat beberapa penelitian-penelitian dari orang lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kerangka berpikir yaitu memaparkan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah yang diteliti. Hipotesis yaitu

jawaban sementara dari hasil kerangka teori. Kemudian akan di uji kebenarannya melalui hasil analisis data.

Bab *Ketiga*, merupakan metode peneltian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis lokasi dan waktu peneltian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian terakhir. Jenis penelitian menjelaskan pendekatan yang dilakukan berupa penelitian kuantitatif.

Populasi dan sampel yaitu ada hubungan dengan generalisasi namun bila jumlah populasi sedikit, maka akan tidak ada penempatan sampel. Bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturannya yang ada dalam metode penelitian. Teknik penelitian data ini sesuaikan dengan bentuk sumber data dilakukan dengan menelaah buku-buku yang menjadi sumber data. Analisis data adalah menggunakan *SPSS* versi 23.

Bab *Keempat*, penelitian ini mengurangi hal-hal yang didapatkan dari pengolahan data-data yang ditemukan. Ini pastinya berkaitan dengan hasil-hasil yang ditetapkan.

Bab *Kelima*, penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan beserta saran-saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan penambahan kotor (bruto) terhadap modal sebagai hasil kegiatan perusahaan.¹ Menurut pengertian akuntansi keuangan, pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.

Menurut Prathama Pahardja mengemukakan bahwa pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*).² Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan pendapatan adalah segala sesuatu yang didapatkan berdasarkan hasil dari kegiatan usaha yang dilakukan, untuk penyerahan barang, pemberian jasa dalam kegiatan aktivitas lainnya dan mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Hadid ayat 25 dan Surah Al-Anbiyaa' ayat 80 dijelaskan untuk memperoleh pendapatan kita dianjurkan berperilaku adil dalam proses transaksi agar tercipta

¹Murniati Budi Utani dkk, *Dasar-Dasar Akutansi* (Surakarta: PT. Tiga Serangkai, 2002), hlm. 14.

²Prathama Pahardja, *Teori Akutansi* (Jakarta: Raja Grafindo Parsada, 2001), hlm. 236.

kejujuran, keadilan dan keterbukaan. Berikut QS. Al-Hadiid ayat 25 dan QS. Al-Anbiyaa' ayat 80:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ
وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ
بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ
وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa”³.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ
فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾

Artinya: “Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)”⁴.

Dengan firman Allah SWT di atas menjelaskan ketika seorang muslim ingin memperoleh pendapatan atau memproduksi dalam

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surakarta: PT. Indiva Media Kreasi, 2009), hlm. 561.

⁴*Ibid*, hlm. 328.

kegiatan ekonomi kita dianjurkan mencari kekayaan karena itu merupakan perintah Allah, dan dalam menghasilkan pendapatan atau produksi hendaknya manusia melakukan keadilan tidak boleh mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya. Dan Allah mengajarkan kepada Daud membuat baju besi agar bisa diambil manfaatnya, guna untuk memelihara dalam peperangan maka hendaklah manusia bersyukur atas kenikmatan Allah SWT.

b. Klasifikasi pendapatan

Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan no. 23 adapun beberapa skala pengukuran pendapatan yaitu :

1) Penjualan jasa

Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang menjual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.⁵ Pada saat perusahaan menjual barang dagangan, maka diperoleh pendapatan. Jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dengan yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Penjualan yang dimaksud baik penjualan maupun penjualan jasa. Barang meliputi barang yang di produksi oleh entitas untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali.

2) Penghasilan jasa

⁵Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 47.

Menurut standar Akuntansi Keuangan, penjualan didefinisikan sebagai peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Penjualan jasa merupakan penghasilan yang diperoleh dari hasil usaha atau jasa seseorang tanpa harus menukar dengan barang apapun.⁶ Menyangkut pelaksanaan tugas yang telah disepakati secara kontraktual untuk dilaksanakan selama suatu periode waktu.

- 3) Kualitas barang yaitu kesesuaian harga dengan kualitas barangnya, dimana perusahaan harus mempertimbangkan harga dari suatu produk dengan kualitas, agar harga dari suatu produk bisa ditentukan.

c. Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet yaitu :

Pertama, Harga adalah nilai barang diukur (dinyatakan) dalam uang. Segala sesuatu yang diperjualbelikan ada harganya yang dinyatakan (paling sedikit dapat dinyatakan) dalam uang.⁷

Kedua, Produksi adalah setiap perbuatan yang menjadikan barang dapat lebih sempurna untuk memenuhi kebutuhan manusia.⁸ Atau produksi merupakan setiap hasil perbuatan yang dapat

⁶*Ibid*, hlm. 12.

⁷T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 26.

⁸Suherman Rosyini, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 54.

menambah kegunaan barang atau menciptakan barang baru.⁹ Dan produksi yaitu sebagai kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.¹⁰

Ketiga, Biaya produksi, biaya disini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku menjadi barang jadi sebagai biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan barang produksi.

Keempat, Tingkat pendidikan, selain dari biaya produksi ada hal lain yang mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu tingkat pendidikan. Dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka pengetahuan dan keahlian juga akan meningkat sehingga akan mendorong peningkatan produktivitas seseorang dalam mencapai pendapatan yang di inginkan masyarakat.

Kelima, Luas lahan selain dari tingkat pendidikan luas lahan juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani karet dimana semakin luas lahan karet seseorang akan mengakibatkan tingkat pendapatannya akan naik dan jumlah produksi akan bertambah.

Keenam, Bibit unggul, dimana bibit juga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat, karena semakin banyak bibit unggul yang digunakan maka semakin banyak hasil yang didapatkan oleh masyarakat dari bibit unggul tersebut. Dalam dasar-dasar teknologi yang dimaksud dengan benih yaitu biji tanaman yang dipergunakan

⁹Surdjiman, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2010), hlm. 29.

¹⁰Rozalinda, *Op. Cit.*, hlm. 111.

untuk keperluan dan pengembangan usaha tani, memiliki fungsi *agronomis* atau merupakan karet komponen agronomi.¹¹

d. Pendapatan Dalam Perspektif Islam

Akibat kejahatan kaum Quraisy dan blokade ekonomi merupakan mereka terhadap kaum Muslimin, pendapatan perkapita kaum Muslimin di Makkah sebelum hijrah ke Madina sangat rendah. Berkat langkah-langkah yang diambil Rasulullah Saw, atas nama kaum Muhajirin dan seluruh kaum Muslimin di Madina dan Hijaz, secara bertahap kesejahteraan kaum Muslimin mengalami perkembangan.

Aktivitas ekonomi yang utama pada awal perkembangan Islam meliputi pandangan dari dua kategori pertama dapat dinilai dalam dinar dan dirham yang merupakan unit moneter pada periode awal perkembangan Islam. Langkah pertama yang dilakukan oleh Nabi untuk meningkatkan produksi dan lapangan pekerjaan di Madina antara lain adalah mendorong kaum Anshar dan kaum Muhajirin untuk melaksanakan *muzara'ah* dan *musaqat*.

Salah satu sumber pendapatan yang penting bagi kaum Muslimin adalah harta rampasan yang dikumpulkan dari berbagai peperangan. Ketika pendapatan yang diperoleh dari *khums*, zakat, jizyah, dan lain-lain cukup tinggi, Nabi memerintahkan agar para pengurus Baitul-Mal, juru dakwah dan pejabat lainnya mendapatkan

¹¹Ance. G. Kartasapoetra, *Teknologi Benih Pengelolaan Benih dan Tuntunan Praktikum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 3.

gaji yang dibayarkan dari dana ini. Dapat dikatakan bahwa pendapatan Negara dalam jumlah besar dan juga adanya peningkatan pendapatan perkapita dan kenaikan standar kaum Muslimin segera setelah hijrah berkat kebijakan yang dilakukan oleh Nabi.

2. Harga Karet

a. Pengertian harga

Harga adalah suatu nilai yang dinyatakan dalam uang (rupiah). Tetapi dalam keadaan lain harga didefinisikan sebagai jumlah yang dibayarkan pembeli. Dalam hal ini harga merupakan suatu cara bagi seorang untuk membedakan penawarannya dari pada pesaing yang telah ditetapkan dalam suatu produk tertentu. Harga memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi pendapatan seseorang dalam membeli suatu barang.

Harga menurut Sadono Sukirno harga adalah suatu jumlah yang dibayarkan sebagai pengganti kepuasan yang sedang atau akan dinikmati dari suatu barang atau jasa yang diperjual belikan.¹² Harga adalah sebagai nisbah pertukaran barang dengan uang.¹³ Harga juga merupakan perjanjian moneter terakhir yang menjadi nilai dari suatu barang atau jasa. Menurut Kadiriah harga merupakan tingkat kemampuan suatu barang dan jasa untuk ditukarkan dengan barang lain, harga ditentukan oleh dua kekuatan yaitu permintaan dan

¹²Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2000), hlm. 30.

¹³Rozalinda, *Op. Cit.*, hlm. 154.

penawaran yang saling berjumpa dalam pasar (tiap organisasi tempat penjual dan pembeli suatu benda dipertemukan).¹⁴

Harga merupakan suatu nilai tukar dari produk barang maupun jasa yang ditanyakan dalam suatu moneter.¹⁵ Berdasarkan pengertian harga diatas, maka dapat disimpulkan harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk pengganti kepuasan dan juga sebagai alat ukur untuk mendapatkan sesuatu. Perubahan keseimbangan antara permintaan dan penawaran akan menentukan perubahan harga. Dapat disimpulkan bahwa harga merupakan suatu jumlah uang yang dibayarkan sebagai pengganti kepuasan yang akan dinikmati oleh seseorang dan harga juga merupakan penentu dari harga barang yang diperjualbelikan dimana keduanya telah dipertemukan dipasaran antara calon pembeli dan penjual dalam melakukan transaksi jual beli.

Dalam teori menyatakan bahwa perangsang untuk meningkatkan produksi adalah perbandingan antara harga yang akan diterima untuk hasilnya dan biaya untuk memproduksinya, yang dipengaruhi oleh harga barang input yang digunakan. Tingkat stabilitas dan harga sangat merangsang petani untuk meningkatkan produksinya, dimana semakin tinggi harga yang ditawarkan kepada petani untuk hasil pertanian maka semakin banyak yang akan

¹⁴Marselinur dkk, *Jurnal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet*, di Unduh Pada Tanggal 26 Juli 2019.

¹⁵Ali satamin, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Solo: Perjuangan, 2003), hlm. 17.

diproduksinya, sehingga hal ini meningkatkan pendapatan petani karet.¹⁶

Dalam Al-Qur'an Surah An-Nisaa ayat 29 dijelaskan untuk memperoleh keseimbangan kita dianjurkan berperilaku adil sesama manusia dalam proses transaksi agar tidak terjadi kejaliman diantara sesama umat. Berikut (QS. An-Nisaa ayat 29):

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu jika kamu orang-orang yang beriman’’.¹⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jual beli akan terus berlangsung selama manusia masih ada didunia ini. Agar jual beli memberi manfaat bagi kedua belah pihak (penjual dan pembeli), masing-masing harus menaati peraturan agama dan dalam hal jual beli ialah penjual dan pembeli harus sama-sama suka (tidak ada paksaan).

¹⁶Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2010), hlm. 17.

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Depok: Sabiq, 2006), hlm. 83

Sebab ayat ini menegaskan bahwa jual beli harus dasar suka sama suka penjual dan pembeli.¹⁸

b. Faktor-faktor yang mendorong kenaikan harga dan menimbulkan terjadinya inflasi yaitu:

- 1) Terlalu berambisinya pemerintah untuk menyerap sumber-sumber ekonomi dalam jumlah yang lebih besar bila dibandingkan dengan kesempatan yang diberikan kepada pihak swasta pada tingkat harga yang berlaku.
- 2) Berbagai golongan ekonomi dalam masyarakat berusaha mendapatkan tambahan pendapatan relative yang lebih besar dari pada kenaikan produktivitasnya.
- 3) Adanya harapan yang berlebihan dari masyarakat sehingga permintaan barang dan jasa naik lebih cepat dari pada tambahan output yang mungkin dicapai oleh perekonomian yang bersangkutan.
- 4) Adanya kebijakan pemerintah yang mendorong naiknya harga-harga secara umum.
- 5) Pengaruh alam diluar kekuasaan manusia, misalnya musim kemarau yang panjang, banjir, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan naiknya harga-harga dipasar.

¹⁸T.Ibrahim & Darsono, *Penerapan Fiqih* (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2005), hlm. 2-3.

- 6) Adanya resesi ekonomi dunia, khususnya bila ada pengaruh inflasi dari luar negeri, terutama bila pihak luar negeri tersebut menganut system perekonomian terbuka.¹⁹

c. Indikator harga suatu produk

Adapun indikator-indikator harga dari suatu produk menurut Stanton adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) Keterjangkauan harga, menggambarkan besarnya rupiah yang harus dikeluarkan seorang konsumen untuk memperoleh suatu produk dan hendanya harga terjangkau oleh konsumen.
- 2) Kesesuaian harga dari dari suatu produk dengan dengan kualitas-kualitasnya.
- 3) Daya saing harga, tingkat permintaan barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan dan karenanya harus dipertimbangkan harga-harga para pesaing yang dapat mempengaruhi proses penetapan harga.
- 4) Kesesuaian harga dengan mamfaat, sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan produk. Dengan kata lain seorang konsumen akan membeli barang jika pengorbanan yang dikeluarkan (uang atau waktu) sesuai dengan mamfaat yang diperoleh dari produk tersebut.

¹⁹Rita Hanafie, *Op. Cit.*, hlm. 9.

²⁰Asuransi, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2017), hlm. 55.

Masalah pemberian harga dalam Negara Islam timbul dari persaingan tidak sempurna dari zaman ekonomi zaman sekarang dengan pokok-pokok sebagai berikut:²¹

- a) Harga monopoli, masalah pemberian harga karena karet persaingan tidak sempurna dapat dipelajari dengan pertolongan analisis monopoli meskipun ada kompetisi potensial, kemungkinan konsumsi dari barang pengganti dan resiko dari campurtangan Negara, namun menurut pendapat umum harga monopoli lebih tinggi dari pada harga kompetisi dari hasil yang dibuat oleh seorang yang melakukan monopoli lebih rendah dari pada yang dibuat dibawah kondisi bersaing, yaitu persaingan tidak sempurna.
- b) kenaikan harga sebenarnya, adapun sebab-sebab kenaikan harga yang sebenarnya adalah:
 - 1) Bertambahnya kemajuan aktivitas.
 - 2) Bertambahnya persediaan uang.
 - 3) Berkurangnya produktivitas.
 - 4) Berbagai pertimbangan fiscal dan moneter.
- c) Kenaikan harga buatan, yang diciptakan oleh pengusaha-pengusaha serakah, mengakibatkan perubahan harga yang disebabkan oleh usaha sepekulatif. Penimbunan, perdagangan gelap dan penyeludukan.

²¹Manna, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT. Dana Prima Yasa, 1997), hlm. 135.

d) Kenaikan harga kebutuhan pokok, suatu agama yang mengatur dan mengawasi makanan kita dengan maksud menjadikan manusia murni. Tidak ada mengabaikan kenaikan harga bahan pangan, karena itu merupakan kebutuhan pokok orang biasa.

Permintaan suatu barang yang dibeli oleh pembeli dan tingkat harga tertentu. Pada umumnya tingkat harga yang lebih rendah akan mengakibatkan jumlah yang diminta akan lebih besar. Sifat permintaan pasar selain dari mempengaruhi penentuan harga, sifat penentuan pasar juga dapat mempengaruhi volume penjualan.

d. Harga Menurut Perspektif Islam

Harga dalam ekonomi termasuk salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Harga dalam bahasa arab berasal dari kata *tsaman* atau *si'ru*, yakni nilai sesuatu dan harga yang terjadi atas dasar suka sama suka. Harga merupakan nilai yang diberikan pada apa yang dipertukarkan. Harga juga bisa berarti kekuatan membeli untuk mencapai kepuasan dan manfaat. Harga juga didefinisikan sebagai nisbah pertukaran barang dengan uang.²²

Harga dalam teori ekonomi islam, tidak berbeda dengan ekonomi konvensional, harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi bila antara penjual dan pembeli bersikap saling merelakan. Kerelaan ini

²²Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 154.

ditentukan oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingannya atas barang tersebut. Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan barang tersebut dari penjual.

Menurut Ibnu Taimiyah, harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Naik dan turunnya harga bisa saja disebabkan oleh kekurangan produksi atau penurunan impor barang yang dibutuhkan. Bila permintaan naik dan penawaran turun harga-harga akan naik. Bila persediaan barang meningkat, permintaan terhadap barang menurun, harga-harga akan menurun.

3. Biaya Produksi

a. Pengertian biaya produksi

Biaya produksi adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan hasil produksi dan untuk memperoleh pendapatan berupa uang, adapun biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh petani karet untuk menghasilkan pendapatan petani karet. Baik itu biaya tenaga kerja, biaya pemupukan, biaya barang perawatan ataupun biaya pengangkutan dari kebun menuju pasar.

Biaya produksi adalah kumpulan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh

perusahaan untuk memperoleh faktor produksi dan bahan mentah akan menciptakan barang yang diproduksi perusahaan tersebut.²³

Biaya produksi adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh pengusaha untuk dapat menghasilkan *output*, seorang pengusaha yang ingin melakukan produksi itu. Biaya produksi adalah biaya modal yang harus ada dalam suatu proses bagaimana produksi dapat berjalan sehingga mampu mencapai tingkat yang paling maksimum dan efisiensi dengan memaksimalkan penggunaan *input* untuk mencapai tingkat *output* yang sama.²⁴ Menurut Mulyadi biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan bakumenjadi produk jadi yang siap di jual.²⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan biaya produksi adalah suatu pengorbanan yang tidak dapat dihindarkan secara terus-menerus dalam mengantisipasi pengeluaran baik itu pupuk, biaya angkut maupun serangan hama dan penyakit yang terjadi pada tanaman karet. Dimana dalam pengeluaran untuk menghasilkan produksi karet sebaiknya biaya penghasilan dan pengeluaran harus di catat dalam perkiraan laba rugi agar kita mengetahui keuntungan atau kerugian yang akan di peroleh dari penghasilan karet tersebut.

²³Sadono Sukirno, *Op Cit*, hlm. 15.

²⁴Adi Warman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT. raja Grafindo Parsada 2011), hlm. 103.

²⁵Mulyadi, *Akutansi Biaya* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen, 2015), hlm. 275.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-baqarah ayat 283 yang menjelaskan tentang pentingnya suatu pencatatan dalam kegiatan transaksi. Berikut QS. Surah Al-Baqarah ayat 283:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم بِبَعْضٍ فَمِمَّا لَدَيْهِ أُؤْتَمِنُ أَمَانَتَهُ ۗ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ رِءُوسُهُمْ فِي الْقُلُوبِ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۗ ﴾

Artinya: “jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang [180] (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²⁶

b. Indikator Biaya Produksi

Adapun indikator yang mempengaruhi biaya produksi untuk menghasilkan pendapatan petani menurut Bomer pasaribu sebagai berikut:²⁷

- 1) Biaya pupuk, pupuk adalah bahan yang diberikan kedalam tanah baik yang organik maupun anorganik dengan maksud untuk

²⁶Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 49.

²⁷Bomer Pasaribu, *Pembangunan Pertanian Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional* (Jakarta: Center For labor & development studien, 2009), hlm. 4.

mengganti kehilangan unsur arah dari dalam tanah dan tujuannya untuk meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan faktor keliling atau lingkaran yang baik.²⁸

- 2) Teknologi mendasar (alsintan) yang dibutuhkan oleh petani adalah teknologi untuk olah tanam (traktor) dan teknologi pasca panen saat ini, mekanisasi pertanian belum dapat dilakukan secara optimal karena alsintan (traktor) untuk melaksanakan tata olah tanah yang baik tidak tersedia merata pada setiap daerah andaikan program kredit lunak untuk penyelesaian traktor sesuai massal, maka hal ini dapat diselesaikan.
- 3) Benih diyakini pada saat ini hanya 40 persen dan pada tahun 2007 terjadi peningkatan 10 sampai 50 persen petani yang sudah menggunakan benih berlebih (benih unggul) dalam tiap usaha taninya, akibatnya produktivitas masih sangat rendah diperlukan adanya program pemakaian benih berlabel dengan pola subsidi untuk menunjukkan dan membuktikan kepada petani selisih keuntungan yang didapatkan dengan menggunakan bibit yang berlabel dan bibit buatan sendiri. Niat baik pemerintah untuk membagikan benih gratis pada tahun 2007 yang lalu terkendala instrument di dalam pemerintahan sendiri yang belum siap diaplikasikan baik peraturan maupun kebijakan.

²⁸Mul Mulyani Sutejo, *Pupuk dan Cara pemupukan* (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2002), hlm. 7.

4) Permodalan salah satu lemahnya pertanian Indonesia adalah kurangnya permodalan karena sulitnya petani mendapatkan akses kesumber modal yang ada. Dari hasil sensus pertanian tahun 2003, ternyata 85,4 persen rumah tangga masih menggunakan modal sendiri dan hanya 4,8 persen menggunakan lembaga keuangan bank dan non bank.

c. Faktor yang mempengaruhi biaya produksi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi antara lain:

- 1) Biaya tenaga kerja yaitu pengeluaran-pengeluaran untuk upah tenaga para karyawan yang melakukan pekerjaan dalam suatu perusahaan untuk proses produksi barang dan jasa.²⁹Faktor biaya produksi sifatnya berlainan dengan kategori faktor biaya lainnya, karena para karyawan merupakan komponen atau alat produksi yang hidup, berakal yang menggunakan pikir (jasa) dalam menangani tugas-tugasnya sehingga harus diperhatikan prestasinya, artinya yang berprestasi tinggi maka pengeluaran biaya upah untuknya berlainan berbeda dengan biaya upah untuk berprestasi kurang.
- 2) Biaya barang perawatan biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan barang produksi setelah mengijak umur lima tahun atau mulai disadap, tanaman karet sering disebut dengan komposisi

²⁹Suherman Rosyini, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 54.

II, pada kenyataannya, selalu ada saja beberapa tanaman karet yang terpaksa belum bisa disadap meskipun sudah berumur 425 tanaman sehat menjelang sadap, yang bisa disadap hanya sekitar 400 batang.

- 3) Biaya pengangkutan yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk pengangkutan barang dan jasa dari kebun menuju pasar dimana biaya pengangkutannya seperti biaya transportasi, upah, gaji atau biaya bensin dalam memperoleh penghasilan barang atau jasa.

d. Biaya Produksi Menurut Perspektif Islam

Produksi yaitu suatu usaha untuk menghasilkan dan menambah nilai guna dari suatu barang baik dari sisi fisik materialnya maupun dari sisi moralitasnya, sabagai sarana untuk mencapai tujuan hidup manusia sebagaimana digariskan dalam agama islam, yakni mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Pemahaman lebih lanjut produksi dalam islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber produksi yang diperbolehkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam surah Al-Maidah ayat 87 yang artinya:”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

Al-Ghazali salah satu ekonomi islam yang sangat *concern* terhadap teori produksi dalam kehidupan masyarakat. Beliau sering

menggunakan kata *kasab* dan *islah* yang berarti usaha fisik yang dikerahkan manusia dan yang kedua dalam upaya manusia untuk mengelola dan mengubah sumber-sumber daya yang tersedia agar mempunyai manfaat yang lebih tinggi. Jadi dapat ditarik kesimpulan dari beberapa definisi produksi dalam islam diatas, yaitu suatu kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa dengan mengubah faktor-faktor sumber produksi yang dihalalkan dalam islam untuk memenuhi kebutuhan manusia baik jasmani maupun rohani untuk mencapai *falah*. Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.

Muhammad Abdul Mannan mengemukakan, prinsip fundamenta yang harus selalu diperhatikan dalam produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Keunikan konsep islam mengenai kesejahteraan ekonomi terletak pada pertimbangan kesejahteraan umum yang lebih luas yang menekankan persoalan moral, pendidikan, agama, dan persoalan lainnya. Kesejahteraan yang dimaksudkan Muhammad Abdul Mannan adalah bertambahnya pendapatan diakibatkan oleh peningkatan produksi dari pemanfaatan sumber daya secara maksimal, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam dalam proses produksi.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan objek dan pendekatan yang berbeda-beda diantaranya.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel atau Analisis	Hasil Penelitian
1	Charitin Devi, (Jurnal Bisnis dan Ekonomi/ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmaniya Sekayu).	Analisis pendapatan perkebunan karet di Kecamatan Bayu Asin III, Kabupaten Banyu Asin.	Pendapatan, luas lahan, jumlah pohon, jumlah tenaga kerja, dan intensitas sadap pohon.	Berdasarkan hasil regresi menunjukkan hanya dua variabel yang signifikan mempengaruhi produksi karet dari data yang dikumpulkan pada 60 sampel perkebunan karet yaitu luas lahan dan jumlah tenaga kerja sedangkan jumlah pohon, intensitas penyadapan dan musim tidak berpengaruh terhadap produksi karet rakyat.
2	Agus Stiawan, Sri Wahyuningsih, Eka Dewi Nurjayanti (Jurnal/ Universitas Wahid Hasyin Semarang)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet study kasus Desa Gates Singorojo Kabupaten Kendala	Pendapatan, luas lahan, jumlah pekerja, usia petani, tingkat pendidikan,, usia tanaman dan pupuk.	Dari hasil analisis regresi menemukan bahwa variabel signifikan adalah luas lahan dan pupuk. Berdasarkan t tes, luas lahan memiliki nilai t hitung (4,686) dan variabel pupuk memiliki nilai t hitung (5,794). Nilai t lebih besar dari t tabel (2,438), yang berarti bahwa variabel luas lahan dan pupuk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani dengan tingkat signifikansi 99 persen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif metode analisis yang menggunakan purposive sampling dan analisis data dengan regresi

				linear berganda.
3	Marselinur, Silpestr, Lcerobin Jnatahan, Titin Ruliana, (Jurnal Fakultas Ekonomi/ Universitas Samarinda).	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet Di Desa Sikolaq Darat Kabupaten Kutai Barat.	Pendapatan, produksi, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan biaya produksi.	Berdasarkan hasil analisis tabel anova diketahui F_{hitung} sebesar 11,030 dan F_{tabel} sebesar 3,15 artinya F_{hitung} sebesar 11,030 > F_{tabel} sebesar 3,15 maka hipotesis pertama diterima karena variabel semuanya berpengaruh terhadap pendapatan.
4	Ubaidah Harahap	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Selatan.	Harga, Tingkat pendidikan dan Pendapatan.	Berdasarkan Hasil penelitian Harga mempunyai pengaruh terhadap pendapatan, sedangkan tingkat pendidikan tidak ada pengaruh terhadap pendapatan.
5	Jonni Ali, arman Delis, Siti Hodijah, (Jurnal/ Universitas Jambi) 2015.	Analisis produksi dan pendapatan petani karet di Kabupaten Bungo.	Pendapatan, tenaga kerja, luas lahan, produksi.	Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada pemerintah untuk bekerja sama dengan petani dalam mendorong pembukaan lahan terdegradasi melalui berbagai kerja sama optimal, karena lahan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap produksi karet rakyat.

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Charitin Devi, persamaannya adalah sama-sama menggunakan regresi linear berganda, dan uji asumsi klasik pada analisis data, dan juga pada uji hipotesis, uji t, dan uji f. Dan persamaannya pada pendapatan variabel. Perbedaannya pada lokasi penelitian, dimana Charitin Devi lokasinya di

Kecamatan Bayu Asin III, Kabupaten Banyu Asin, sedangkan peneliti Desa Kampung Baru di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. Perbedaannya juga terletak pada jumlah variabel yang diteliti. Dimana Charitin Devi variabelnya pendapatan, luas lahan, jumlah pohon, jumlah pohon, jumlah tenaga kerja, dan intensitas sadap pohon. Sedangkan peneliti variabelnya pendapatan, harga, dan biaya produksi.

2. Agus Stiawan, Sri Wahyuningsih, Eka Dewi Nurjayanti, persamaannya adalah sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet. Perbedaannya yaitu dari segi tempat penelitian. dimana Agus Stiawan, Sri Wahyuningsih, Eka Dewi Nurjayanti meneliti Desa Gates Singorojo Kabupaten Kendala. Sedangkan peneliti Desa Kampung Baru di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. Dimana Agus Stiawan, Sri Wahyuningsih, Eka Dewi Nurjayanti variabelnya pendapatan, luas lahan, jumlah tenaga kerja, umur petani karet, tingkat pendidikan, umur tanaman dan pupuk. Sedangkan peneliti variabelnya harga, biaya produksi dan pendapatan.
3. Marselinur, Silpestr, Lcerobin Jnatahan, Titin Ruliana, persamaannya sama-sama membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet dan variabelnya pendapatan, produksi, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan biaya produksi. Dan perbedaannya yaitu dari segi tempat penelitian beliau meneliti di Desa Sikolaq Darat Kabupaten Kutai Barat sedangkan peneliti meneliti Desa Kampung Baru

di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah dan variabelnya harga, biaya produksi dan pendapatan.

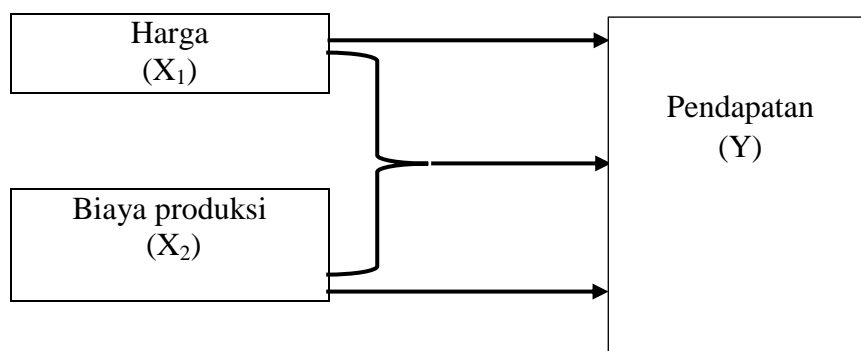
4. Ubaidah harahap, persamaan penelitian peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet dan variabelnya pendapatan, harga dan tingkat pendidikan. Dan perbedaannya yaitu dari segi tempat penelitian beliau meneliti di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang lawas utara sedangkan peneliti meneliti di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah di Lingkungan IV Kampung Baru.
5. Jonni Ali, arman Delis, Siti Hodijah, persamaannya sama-sama membahas tentang pendapatan dan sama-sama menggunakan variabel regresi linear berganda. Perbedaannya yaitu dari segi tempat penelitiannya. Dimana Jonni Ali, arman Delis, Siti Hodijah Di Desa Sikolaq Darat Kabupaten Kutai Barat. Sementara peneliti Desa Kampung Baru di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

C. Kerangka Pikir

Pendapatan merupakan salah satu tujuan inti yang di upayakan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Mengenai hal masyarakat harus benar-benar memperhatikan segi produk karetinya, baik hal harga dan produksi yang digunakan agar pendapatan berjalan dengan bagus dan produksinya sesuai dengan yang diharapkan petani karet.

Gambar II.1

Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri atas akar kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari dan *thesis* berarti pendapat. Dengan demikian, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban, atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.³⁰

³⁰Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 58.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian penulis atas permasalahan yang terjadi diatas maka penulis mengemukakan dugaan yaitu:

H₁: Terdapat pengaruh harga karet terhadap pendapatan petani karet di Lingkungan IV Kampung Baru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

H₂: Tidak terdapat pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani karet di Lingkungan IV Kampung Baru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

H₃: Terdapat pengaruh terhadap harga karet dan biaya produksi terhadap pendapatan petani karet di Desa Kampung Baru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Lingkungan IV Kampung Baru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang valid, dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan angket di Lingkungan IV Kampung Baru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Oktober 2019 setelah peneliti mendapat surat izin penelitian baik dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam maupun dari lokasi penelitian tersebut sampai dengan selesai.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut kisaran dalam buku metodologi penelitian bisnis dan ekonomi: penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis keterangan mengenai suatu hal yang ingin diketahui. Dalam penelitian kuantitatif hubungan antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.¹ Penelitian kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-

¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 39.

angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengelolaan data kualitatif menjadi data kuantitatif.²

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Lingkungan IV Kampung Baru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah yang berjumlah 263 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggenerealisasikan hasil penelitian sampel. Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, informasi dari populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling insidental*. Menurut Sugiyono, *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang

²*Ibid*, hlm. 11.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 102.

yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang datanya diperoleh melalui penyebaran angket.

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Dimana:

n = Anggota sampel

N = Anggota Populasi

e = prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)} = \frac{263}{1+(263 \times 0,1^2)} = 72,45$$

Maka dibulatkan menjadi 73 orang, dan $n = 73$ responden.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan.⁵

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menguji hipotesis diperlukan suatu teknik penelitian. Adapun teknik yang pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi, atau

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta: CV, 2010), hlm. 85.

⁵*Ibid*, hlm. 128.

kuisisioner. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan. Kuisisioner adalah kerangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara langsung. Skala yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu: pertanyaan positif dan negatif. Adapun skor yang ditetapkan pada angket ini adalah:

Tabel III.1
Skor Analisis Jawaban

Pilihan jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
SangatTidak Setuju (STS)	1	5

6. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian yang dapat memperkuat jawaban yang diperoleh dengan baik dan benar, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kedua uji ini jika peneliti mengumpulkan data secara primer.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data

yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁶

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada suatu pernyataan dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil hitung (nilai *pearson correlation*) yang dibandingkan dengan r-tabel, dimana r-tabel dapat diperoleh melalui df (*degree off freedom*) =n-2 (signifikan 10%, n= jumlah sampel). Jika nilai positif dan r hitung > r tabel maka valid. Pengujian validitas data akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Croanbach Alpha* > 0,6, maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah andal atau *reliable*. Dengan ketentuan, jika nilai *Croanbach Alpha* < 0,6, maka pernyataan-pernyataan digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak *reliable*. Pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun secara sistematis transkrip *interview*, catatan lapangan dan materi lainnya yang

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 350

diakumulasikan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditelitinya. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode statistika dengan bantuan SPSS versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran data yang telah terkumpul sebagai adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku umum dan dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *maksimum*, *minimum*, *sum*, *deviasi*, *range*, serta untuk mengukur distribusi data dengan kurtosis dan skewnes.⁷

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.⁸ Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogrov Smirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji *Kolmogrov Smirnov* adalah uji beda antara data yang di uji normalitas nya dengan data normal baku.

⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 19.

⁸Burhan Burngin, *Op. Cit.*, hlm. 133.

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,1$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,1$ maka data tidak berdistribusi normal.⁹

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas menggunakan *test for linearitas* dengan taraf signifikan 0,1.¹⁰ Variabel-variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,1. Uji linieritas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi sederhana dan regresi berganda antara variabel yang diteliti.

8. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independent*).¹¹ Jika terjadi kolerasi maka terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance and varians inflation factor*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai VIF kurang

⁹Wiratna Priyanto, *SPSS22 Pengelolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset 2014), hlm. 163.

¹⁰Dwi priyanto, *Mandiri Belajar Spss* (Yogyakarta: Mediakon, 2008), hlm. 28.

¹¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 177.

dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 (*tolerance* > 0,10).

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berada disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam metode ini heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²

¹²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 134.

9. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas harga karet (X_1), dan biaya produksi (X_2) terhadap variabel terikat pendapatan petani karet (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Sehingga dapat dirumuskan diantaranya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1HK + b_2BP + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan karet

β_0 = Konstanta

HK = Harga Karet

BP = Biaya Produksi

β_1 β_1 = Koefisien

e = Error

10. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka ketepatannya semakin baik. Maka

dapat dikatakan variabel indenpenden adalah besar terhadap variabel dependen.¹³

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (R) sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai sign. $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen secara simultan atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi

¹³Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64.

variabel dependen atau tidak. Adapun kriteria pengujian ini sebagai berikut:¹⁴

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁴*Ibid*, hlm. 121.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Sibabangun dengan luas wilayah 31.24 KM² dan ketinggian di atas permukaan laut antara 0-1 merupakan Kelurahan di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah dengan sumber mata pencaharian sebagai besar penduduk adalah petani dan pedagang. Kelurahan Sibabangun terdiri dari 9 lingkungan diantaranya yaitu: Lingkungan I Tanjung Aman, Lingkungan II, Lingkungan III, Lingkungan IV Kampung Baru, Lingkungan V Suka Damai, Lingkungan VI Suka Ramai, Lingkungan VII Suka Rasa, Lingkungan VIII Rawa Genjer dan Lingkungan IX Singkam Pardomuan.

Kelurahan Sibabangun bagian selatan berbatasan langsung dengan Desa Mombangboru, yang sebagian besar berupa daratan rata, sehingga memiliki ketinggian yang sejajar dengan permukaan laut, letak diatas permukaan laut 0-800. Masyarakat Kelurahan Sibabangun terdiri dari berbagai etnis antara lain etnis Batak, Melayu, Minangkabau, Jawa, Aceh, Nias, dan pembauran dari suku-suku bangsa lain sebagai pendatang. Kehidupan etnis yang ada berjalan cukup baik dan harmonis serta memiliki rasa kekeluargaan yang cukup tinggi. Hal ini di dukung kegiatan sosial dan adat istiadat di kalangan masyarakat.

B. Gambaran Umum Sejarah Karet Dunia

1. Sejarah Karet Dunia

Sejak pertama kali ditemukan sebagai tanaman yang tumbuh secara liar sampai dijadikan tanaman perkebunan secara besar-besaran, karet memiliki sejarah yang panjang. Pada tahun 1493 Michele de Cuneo melakukan pelayaran ekspedisi ke Benua Amerika yang dahulu dikenal sebagai Benua baru, dalam perjalanan ini ditemukan sejenis pohon yang mengandung getah pohon ini hidup dan liar di hutan-hutan pedalaman Amerika yang lebat. Orang-orang Amerika asli mengambil getah dari tanaman tersebut dengan cara menebang batang karet dan kemudian menjadikan karet tersebut bola yang dapat di pantul-pantulkan.¹

Pada tahun 1737 Charles Martie Dela Condomine, Pearre Bouguear dan Louis Goden tim penulis dari perancis melakukan penelitian dalam pengambilan getahnya karet tanpa harus menebang pohannya cara baru yang dilakukan adalah dengan melukai kulit batang tanaman. Setelah tahun 1839 dicapai babak baru yang membuat karet menjadi primadona daerah-daerah perkebunan di beberapa Negara tropis salah satunya Indonesia. Karet mulai diolah orang-orang untuk dijadikan sebagai ban. Industri mobil di Eropa pada zaman itu mengalami kemajuan pesat.²

2. Sejarah Karet Indonesia

Sejarah karet di Indonesia pernah mencapai puncaknya pada periode sebelum perang Dunia II hingga tahun 1956. Pada masa itu Indonesia menjadi Negara penghasil karet alam terbesar di dunia. Komoditi ini pernah begitu diandalkan sebagai penopang perekonomian

¹J. Sugito, *Op, Cit.*, hlm. 3-4.

²*Ibid*, hlm. 5.

Negara. Sejak itu tahun 1957 kedudukan Indonesia sebagai produsen karet nomor satu digeser oleh Malaysia.³

Walaupun demikian, bagi perekonomian Indonesia, karet tetap memberi sumbangan yang besar dan masukan yang tak sedikit. Tanaman karet sendiri dikenal di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda. Awalnya karet ditanam di kebun Raya Bogor sebagai tanaman baru untuk di koleksi selanjutnya karet dikembangkan menjadi tanaman perkebunan dan tersebar di beberapa daerah-daerah termasuk daerah Sumatera Utara.⁴

C. Analisis Uji Validitas Dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur yang diukur. Setelah angket disebarkan ke responden maka akan diperoleh hasil. Sebelum dianalisis, angket terlebih dahulu di uji validitas. Hal ini digunakan untuk menguji 9 butir pernyataan untuk harga, 9 butir pertanyaan untuk harga, dan 9 butir untuk pendapatan. Hasil dari uji validitas harga adalah sebagai berikut:

³*Ibid*, hlm. 6.

⁴*Ibid*, hlm. 7.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel Harga

Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,632	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 73 - 2 = 71$ pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,19$	Valid
2	0,738		Valid
3	0,626		Valid
4	0,705		Valid
5	0,678		Valid
6	0,574		Valid
7	0,671		Valid
8	0,741		Valid
9	0,741		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23.

Hasil uji validitas variabel harga pada tabel IV.1 dapat disimpulkan seluruh item pernyataan untuk variabel harga dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel biaya produksi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Produksi

Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,488	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 73 - 2 = 71$ pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,19$	Valid
2	0,499		Valid
3	0,285		Valid
4	0,475		Valid
5	0,428		Valid
6	0,476		Valid
7	0,560		Valid
8	0,560		Valid
9	0,341		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23.

Hasil uji validitas variabel harga pada tabel IV.2 dapat disimpulkan seluruh item pernyataan untuk variabel biaya produksi dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,563	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 73 - 2 = 71$ pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,19$	Valid
2	0,588		Valid
3	0,427		Valid
4	0,570		Valid
5	0,560		Valid
6	0,431		Valid
7	0,570		Valid
8	0,543		Valid
9	0,568		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi derajat ketergantungan dan stabilitas alat ukur. Butir-butir instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r_{tabel} (*product moment*). Uji realibilitas dilakukan jika koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Maka semua butir pertanyaan yang dianalisis dengan metode Alpha adalah reliabel. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk variabel realibilitas sebagai berikut.

Tabel IV.4
Hasil Uji Realibilitas
Harga, Biaya Produksi dan Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	9
.769	9
.684	9

Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23.

Hasil uji realibilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel harga karet adalah $0,853 > 0,6$, nilai *Cronbach's Alpha* variabel biaya produksi adalah $0,769 > 0,6$, dan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pendapatan adalah $0,684 > 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan- pernyataan yang telah dianalisis adalah valid atau reliabel yang telah diteliti dalam penelitian ini.

D. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Gambaran Umum Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer agar mengetahui pendapatan petani karet di Lingkungan IV Kampung Baru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah melalui penyebaran kuesioner kepada 73 responden yang menjadi sampel penelitian. Adapun proses penelitian dan penyebaran angket yang dilakukan penelitian dari tanggal 12 Oktober 2019 sampai 27 November 2019.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan karakteristik gambaran responden seperti jenis kelamin dan tingkat pendidikan terakhir dapat digambarkan sesuai penjelasan di bawah ini.

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan suatu dari identitas dari seorang responden (laki-laki atau perempuan) dalam penelitian ini. Bermanfaat dan membantu peneliti dalam mendeskripsikan jenis kelamin responden penelitian yang dilihat pada tabel di bawah ini.

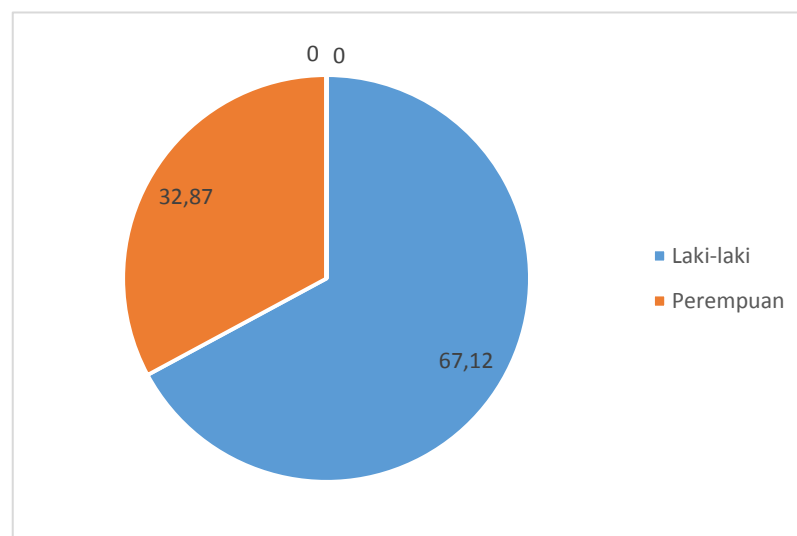
Tabel IV.5 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	49	67,12%
Perempuan	24	32,87%
Jumlah	73	100%

Sumber: Data penelitian di olah, 2019

Tabel IV.5 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin. Presentase responden berjenis laki-laki lebih banyak dari pada responden perempuan (67,12% > 32,87%). Selanjutnya dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar IV.5 Diagram Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23.

b. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan terakhir responden mulai dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan tingkat pendidikan terakhir sarjana (S1) dideskripsikan dalam tabel.

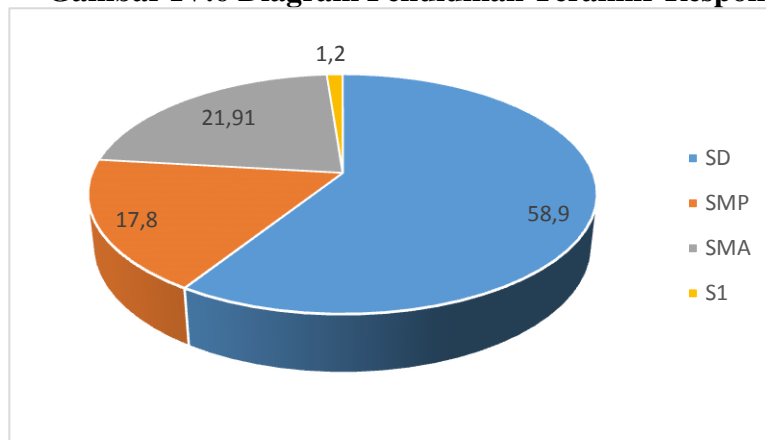
Tabel IV.6 Jumlah Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
SD	43	58,90%
SMP	13	17,80%
SMA	16	21,91%
S1	1	1,36%
Jumlah	73	100%

Sumber: Data penelitian diolah, 2019.

Dari hasil penelitian yang terdapat pada tabel di atas bahwa pendidikan terakhir SD lebih banyak sebesar 58,90 persen sedangkan pendidikan SMA, SMP, S1 lebih sedikit. Berdasarkan tabel jumlah responden menurut pendidikan terakhir diatas dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar IV.6 Diagram Pendidikan Terakhir Responden



Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23.

2. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi secara normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi normal. Persyaratan disebut normal jika nilai $> 0,1$ maka data terdistribusi.

**Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		73
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.59913833
Most Extreme	Absolute	.090
Differences	Positive	.090
	Negative	-.081
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23.

Hasil uji normalitas tabel IV.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,200 lebih dari 0,1 dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan digunakan untuk mengetahui linearitas data yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi *pearson* atau regresi linear.

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas Harga Terhadap Pendapatan

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y	Between (Combined)	109.126	9	12.125	1.953	.060
	Groups					
	Linearity	19.880	1	19.880	3.202	.078
*	Deviation from Linearity	89.246	8	11.156	1.797	.094
x	Within Groups	391.121	63	6.208		
1	Total	500.247	72			

Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23

Hasil uji linearitas antara variabel harga dan pendapatan pada tabel IV.8 diketahui bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai *linearity*. Nilai *linearity* $0,094 > 0,1$, Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel harga terhadap pendapatan terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.9
Hasil Uji Linearitas Biaya Produksi Terhadap Pendapatan

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x 2	Between	(Combined)	40.381	14	2.884	.364	.980
	Groups	Linearity	16.765	1	16.765	2.114	.151
		Deviation from Linearity	23.616	13	1.817	.229	.997
Within Groups			459.865	58	7.929		
Total			500.247	72			

Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23.

Hasil uji linearitas antara variabel biaya produksi dan pendapatan pada tabel IV.9 diketahui bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai *linearity*. Nilai *linearity* 0,997 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel biaya produksi terhadap pendapatan terdapat hubungan yang linear.

Keseluruhan variabel memiliki hubungan yang linear. Sehingga memenuhi syarat untuk uji regresi linear.

E. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolonieritas adalah “jika nilai (*Tolerance* >0,1) dan nilai VIF < 10”.

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	39.646	4.983		7.956	.000		
	Harga_Karet (X1)	.155	.090	.199	1.735	.087	1.000	1.000
	Biaya_Produksi (X2)	-.171	.093	-.209	-1.830	.072	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

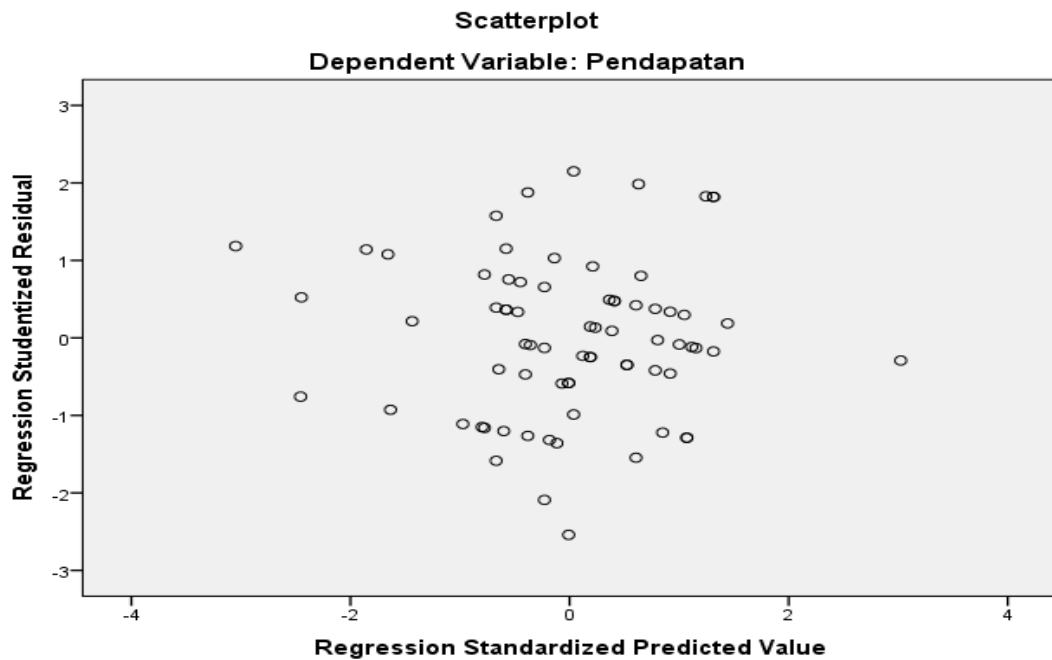
Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.10 dapat diketahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari harga dan biaya produksi adalah sebesar 1,000 artinya nilai VIF yang diperoleh di atas lebih kecil <10. Sedangkan nilai *tolerance* harga dan biaya produksi sebesar 1,000 artinya nilai *tolerance* yang diperoleh di atas lebih besar > 0,10. Jadi berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel harga dan biaya produksi tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Scatterplot*. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik meyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y.

Tabel IV.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23.

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat di lihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

F. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel indenpenden (X) yang diuji.

Tabel IV.12
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.646	4.983		7.956	.000
	HK	.155	.090	.199	1.735	.087
	BP	-.171	.093	-.209	-1.830	.072

a. Dependent Variable: P

Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23.

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda yang dapat dilihat pada kolom *Unstandardized coefficients* pada kolom B, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1HK + \beta_2BP + e$$

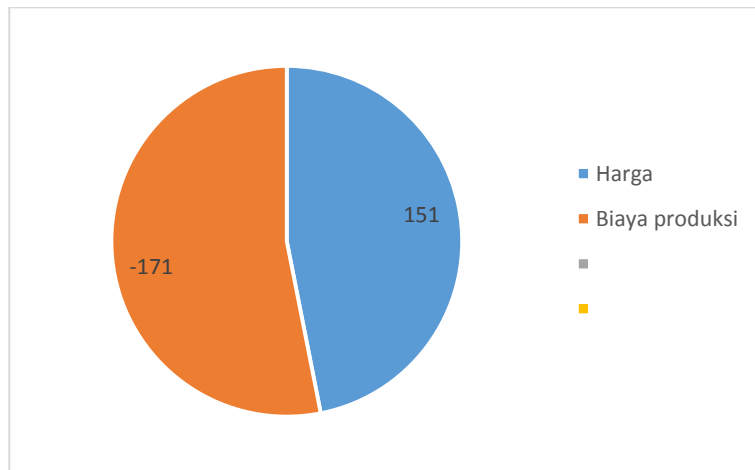
$$Y = 39,646 + 0,155HK + 0,171 BP + e$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 39,646 artinya jika harga dan biaya produksi nilainya adalah 0, maka pendapatan petani karet sebesar 39,646 satuan.
- b. Koefisien regresi variabel harga sebesar 0,155 artinya apabila variabel harga meningkat 1 satuan dan variabel lain dianggap tetap, maka tingkat pendapatan petani karet meningkat sebesar 0,155 satuan.
- c. Koefisien regresi variabel biaya produksi sebesar 0,171 artinya apabila biaya produksi menurun 1 satuan dan variabel lain

dianggap tetap, maka tingkat pendapatan petani karet sebesar 0,171 satuan. Selanjutnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar IV.12 Diagram Harga Dan Biaya Produksi



G. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independent (X) terhadap variabel (Y), sedangkan sisanya oleh bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel IV.13
Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.084	.057	2.559

a. Predictors: (Constant), BP, HK

Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23.

Hasil koefisien determinasi pada tabel IV.13 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,289 artinya korelasi antara variabel harga dan biaya produksi terhadap pendapatan terjadi hubungan yang sedang. Nilai R^2 sebesar 0,084 artinya variabel harga dan biaya produksi mampu menjelaskan variabel dependen atau pendapatan sebesar 0,084%. Sedangkan 0,016% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel indenpenden berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikan 0,1.

Tabel IV.14
Hasil Uji Parsial (uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	39.646	4.983		7.956	.000
	HK	.155	.090	.199	1.735	.087
	BP	-.171	.093	-.209	-1.830	.072

a. Dependent Variable: P

Sumber: Data diolah dari hasil Output SPSS 23.

Hasil uji persial pada tabel IV.14 dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel harga sebesar 1,735 sedangkan t_{tabel} diperoleh 1,293 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,735 > 1,293$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan signifikan ($0,087 < 0,10$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara persial harga berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani karet.

Sedangkan t_{hitung} untuk variabel biaya produksi sebesar 1,621 dan untuk t_{tabel} adalah 1,293. Hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,621 < 1,293$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan signifikan ($0,072 > 0,1$) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara persial biaya produksi tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani karet.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel indenpenden secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Penentuan tabel distribusi F menggunakan tingkat signifikansi 10% df 1 (jumlah variabel-1) dan df 2 ($n-k-1$) atau $73-2-1 = 70$, hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,38 untuk lebih jelas dapat dilihat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel.15
Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.802	2	20.901	3.191	.047 ^b
	Residual	458.445	70	6.549		
	Total	500.247	72			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Biaya_Produksi (X2), Harga_Karet (X1)

Hasil uji simultan pada tabel IV.15 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,047 > 0,10$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.191 > 0,238$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara harga dan biaya produksi terhadap pendapatan petani karet.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian yang berjudul faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani karet di Lingkungan IV Kampung Baru Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah adalah sebagai berikut:

1. Secara persial (uji t) menunjukkan bahwa harga memiliki nilai taraf signifikan ($0,087 < 0,10$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,735 > 1,293$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara persial terdapat pengaruh yang signifikan antara harga karet terhadap pendapatan petani karet.
2. Secara persial (uji t) menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki nilai taraf signifikan ($0,072 > 0,10$) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,830 < 1,293$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara persial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap pendapatan petani karet.
3. Secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa harga karet dan biaya produksi memiliki taraf nilai signifikan ($0,047 > 0,10$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,191 > 2,38$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara harga dan biaya produksi terhadap pendapatan petani karet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Petani karet Lingkungan IV Kampung Baru sebaiknya lebih memperhatikan perawatan kebun dan penggunaan pupuk untuk meningkatkan kuantitas produksi karet. Sehingga tingkat pendapatan petani karet meningkat dan kesejahteraan masyarakat lebih baik.
2. Pemerintahan sebaiknya meningkatkan identitas sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pengelola kebun karet, baik sebelum panen, perawatan dan pasca panen.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan atau bahan referensi yang baik dan sesuai dengan penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Adi Warman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* Jakarta: PT. raja Grafindo Parsada, 2011.
- Ali satamin, *Pengantar Ilmu Ekonomi* Solo: Perjuangan, 2003.
- Ance. G. Kartasapoetra, *Teknologi Benih Pengelolaan Benih dan Tuntunan Praktikum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Asuransi, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2017.
- Bomer Pasaribu, *Pembangunan Pertanian Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional* Jakarta: Center For labor & development studien, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Surakarta: PT. Indiva Media Kreasi, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* Depok: Sabiq, 2006.
- Dwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- J. Sugito, *Karet Strategi Pemasaran Tahun 2002 Budidaya dan Pengelolaan*, Jakarta: Penebar Swadaya, 1996.
- Manna, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Prima Yasa, 1997.
- Mudrajad Kuncoro, *Metodologi Riset Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2010.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mul Mulyani Sutejo, *Pupuk dan Cara pemupukan* Jakarta: PT. Renika Cipta, 2002.

- Mulyadi, *Akutansi Biaya*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen, 2015.
- Murniati Budi Utani dkk, *Dasar-Dasar Akutansi*, Surakarta: PT. Tiga Serangkai, 2002.
- Prathama Pahardja *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Islam dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2014.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2000.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusrini, *Ekonometrika* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Suherman Rosyini, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: Rajawali, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Surdjiman, *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2010.
- T. Ibrahim & Darsono, *Penerapan Fiqih* Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2005.
- T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Kanisius, 2002, hlm. 26.
- Wing Wahyu Winarmo, *Analisis Ekonomi dan Statistika dengan Eviews* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Sumber Skripsi dan Jurnal

- Hernanto, “ Hubungan kaulitas Karet rakyat Dengan Tambahan Pendapatan Petani Desa Program Dan Non-Program” dalam *Jurnal Fakultas pertanian Universitas Lampung*, 2005.

Marselinur dkk, *Jurnal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet*, di unduh pada Tanggal 26 Juli 2019.

BPS, *Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah*, Sibabangun: BPS, 2018.

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Tupon Selaku Salah Satu Petani Karet di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah, Pada Tanggal 10 Maret 2019, Jam 17.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : RATI DARLIMA
Nim : 15 402 00206
Tempat/ Tanggal Lahir : Kampung Baru, 06 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 3 Bersaudara
Alamat : Lingkungan IV Kampung Baru, Kec. Sibabangun,
Kab. Tapanuli Tengah Prov. Sumatra
No. Handphone : 0853 6146 5426
Email : Ratidarlina06@gmail.com

DATA ORANG TUA

Ayah : Rukun Siswnto
Pekerjaan : Petani
Ibu : Maima Tanjung
Pekerjaan : Petani
Alamat : Lingkungan IV Kampung Baru, Kec. Sibabangun,
Kab. Tapanuli Tengah Prov. Sumatra

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- a. SDN. 154505 sibabangun
- b. SMPN 3 Sibabangun
- c. SMAN 1 Sibabangun
- d. Masuk IAIN Padangsidimpuan S.I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan ES- 2 Tahun 2015.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibabangun 21131

Telepon (0634) 22060 Faksimili (0634) 22022

3944 /In.14/G.1/PP.00.9/12/2019

6 Desember 2019

Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth Bapak:

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rati Darlima
NIM : 1540200206
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah (Studi Kasus di Lingkungan IV Kampung Baru).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. S. S. No. 45, Padangsidimpuan
Telp. (0834) 71000 Fax. (0834) 71000

Surat Izin Riset
No. 1/TL 00/12/2019

Padangsidimpuan, 2019

Lurah Kampung Baru Kecamatan Sibabangun

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Rati Darlima
NIM : 1540200206
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan
judul: " Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani karet di
Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah (Studi Kasus di
Kampung IV Kampung Baru) "

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset
dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan
terima kasih.



Abdul Nasser Hasibuan
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Abdul Nasser Hasibuan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KELURAHAN SIBABANGUN
KECAMATAN SIBABANGUN

Jalan M Sorimuda No. Sibabangun Kode Pos : 22654

Sibabangun, 10 November 2019

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

di _

Tempat

423.4/ 68 /2019

Riset

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Riset IAIN Padangsidempuan Nomor :
G.1/TL/00/10/2019 Menerangkan bahwa :

Nama : Rati Darlima
NIM : 1540200206
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul : **"Faktor-faktor Yang
Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Sibabangun (Studi Kasus di Lingkungan IV
Kampung Baru)"**. Perlu ditambahkan bahwa kami memberikan izin untuk mengadakan riset dan data
dengan maksud Judul di atas.

Demikian yang dapat kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



NIP. 19700416 199402 2 001

Uji Validitas X1 Harga

Correlations

	X1p1	x1p2	x1p3	x1p4	x1p5	x1p6	x1p7	x1p8	x1p9	Total
X1p 1 Pearson Correlation	1	.571**	.555**	.303**	.221	.292*	.149	.252*	.504**	.632**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.009	.060	.012	.207	.031	.000	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x1p 2 Pearson Correlation	.571**	1	.474**	.447**	.388**	.219	.443**	.441**	.501**	.738**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.062	.000	.000	.000	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x1p 3 Pearson Correlation	.555**	.474**	1	.342**	.288*	.330**	.189	.332**	.302**	.626**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.014	.004	.109	.004	.010	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x1p 4 Pearson Correlation	.303**	.447**	.342**	1	.532**	.254*	.452**	.592**	.339**	.705**
Sig. (2-tailed)	.009	.000	.003		.000	.030	.000	.000	.003	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x1p 5 Pearson Correlation	.221	.388**	.288*	.532**	1	.515**	.435**	.362**	.430**	.678**
Sig. (2-tailed)	.060	.001	.014	.000		.000	.000	.002	.000	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x1p 6 Pearson Correlation	.292*	.219	.330**	.254*	.515**	1	.277*	.338**	.318**	.574**
Sig. (2-tailed)	.012	.062	.004	.030	.000		.018	.003	.006	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x1p 7 Pearson Correlation	.149	.443**	.189	.452**	.435**	.277*	1	.600**	.559**	.671**
Sig. (2-tailed)	.207	.000	.109	.000	.000	.018		.000	.000	.000
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x1p 8 Pearson Correlation	.252*	.441**	.332**	.592**	.362**	.338**	.600**	1	.596**	.741**

	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.004	.000	.002	.003	.000		.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x1p9	Pearson Correlation	.504**	.501**	.302**	.339**	.430**	.318**	.559**	.596**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.003	.000	.006	.000	.000		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Total	Pearson Correlation	.632**	.738**	.626**	.705**	.678**	.574**	.671**	.741**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X2 Biaya Produksi

Correlations

	x2p1	x2p2	x2p3	x2p4	x2p5	x2p6	x2p7	x2p8	x2p9	Total
x2p1	1	.646*	.300*	.410**	.154	.100	.159	.313**	.726*	.488**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.193	.398	.179	.007	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x2p2	.646**	1	.246*	.323**	.379*	.155	.250*	.299*	.436*	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.005	.001	.191	.033	.010	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x2p3	.300**	.246*	1	.235*	-.029	-.156	.058	.009	.117	.285*
	Sig. (2-tailed)	.010	.036	.046	.805	.188	.629	.942	.323	.014
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x2p4	.410**	.323*	.235*	1	.405*	.249*	.112	.202	.289*	.475**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.046	.000	.034	.345	.086	.013	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x2p5	.154	.379*	-.029	.405**	1	.315**	.399*	.269*	.247*	.428**

YP2	Pearson Correlation	.644**	1	.152	.243*	.345*	.173	.200	-.014	.123	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000		.199	.038	.003	.142	.089	.907	.299	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
YP3	Pearson Correlation	.222	.152	1	.377**	.030	-.215	.155	.246*	.154	.427**
	Sig. (2-tailed)	.060	.199		.001	.803	.068	.191	.036	.195	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
YP4	Pearson Correlation	.429**	.243*	.377*	1	.175	.126	.061	.238*	.148	.570**
	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.001		.139	.287	.607	.043	.212	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
YP5	Pearson Correlation	.133	.345*	.030	.175	1	.219	.234*	.161	.228	.560**
	Sig. (2-tailed)	.263	.003	.803	.139		.063	.046	.175	.053	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
YP6	Pearson Correlation	.043	.173	-.215	.126	.219	1	.280*	.182	.201	.431**
	Sig. (2-tailed)	.716	.142	.068	.287	.063		.016	.124	.088	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
YP7	Pearson Correlation	.072	.200	.155	.061	.234*	.280*	1	.403**	.324*	.570**
	Sig. (2-tailed)	.544	.089	.191	.607	.046	.016		.000	.005	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
YP8	Pearson Correlation	.047	-.014	.246*	.238*	.161	.182	.403*	1	.376*	.543**
	Sig. (2-tailed)	.690	.907	.036	.043	.175	.124	.000		.001	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
YP9	Pearson Correlation	.235*	.123	.154	.148	.228	.201	.324*	.376**	1	.568**
	Sig. (2-tailed)	.045	.299	.195	.212	.053	.088	.005	.001		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
TOT AL	Pearson Correlation	.563**	.588*	.427*	.570**	.560*	.431**	.570*	.543**	.568*	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Realibilitas Harga, Biaya Produksi dan Pendapatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	9
.769	9
.684	9

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.59913833
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.081
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas Harga Terhadap Pendapatan

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

y * x1	Between Groups	(Combined)	109.126	9	12.125	1.953	.060
		Linearity	19.880	1	19.880	3.202	.078
		Deviation from Linearity	89.246	8	11.156	1.797	.094
Within Groups			391.121	63	6.208		
Total			500.247	72			

Uji Linearitas Biaya Produksi Terhadap Pendapatan

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
y *	Between Groups	(Combined)	40.381	14	2.884	.364	.980
x2		Linearity	16.765	1	16.765	2.114	.151
		Deviation from Linearity	23.616	13	1.817	.229	.997
Within Groups			459.865	58	7.929		
Total			500.247	72			

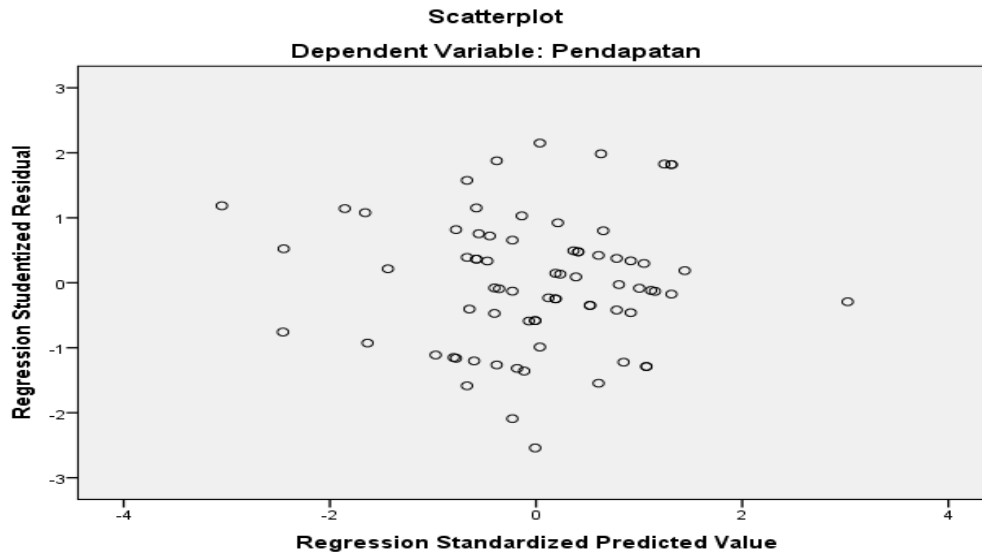
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	39.646	4.983		7.956	.000		
	Harga_Karet (X1)	.155	.090	.199	1.735	.087	1.000	1.000
	Biaya_Produksi (X2)	-.171	.093	-.209	-1.830	.072	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a



Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.646	4.983		7.956	.000
	HK	.155	.090	.199	1.735	.087
	BP	-.171	.093	-.209	-1.830	.072

a. Dependent Variable: P

Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.084	.057	2.559

a. Predictors: (Constant), BP, HK

Uji Persial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	39.646	4.983		7.956	.000
	HK	.155	.090	.199	1.735	.087
	BP	-.171	.093	-.209	-1.830	.072

a. Dependent Variable: P

Uji Simultan (uji F)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.802	2	20.901	3.191	.047 ^b
	Residual	458.445	70	6.549		
	Total	500.247	72			

a. Dependent Variable: P

b. Predictors: (Constant), BP, HK

HASIL RESPONDEN BIAYA PRODUKSI

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	JUMLAH
Arsad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Sisam	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
Suyatno	4	4	4	5	5	5	5	5	4	37
Rasni	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
Ponidi	4	4	4	4	4	5	5	5	4	35
Parmen	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38
Inen	5	5	3	4	5	4	5	5	5	36
Sinur	5	4	4	5	3	5	4	4	4	38
Wagiar	4	4	4	5	5	5	5	5	4	37
Rostien	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42
Hery	5	4	5	5	4	3	4	5	5	35
Sukardi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Rosyani	5	5	4	5	5	5	4	4	4	37
Wagimin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Marwiya	5	5	4	5	4	5	4	4	5	36
Saipul	5	4	5	5	3	4	5	5	5	41
Ummi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Maima	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
Elfina	5	5	4	4	4	4	5	5	5	36
Rukun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Edu	5	5	5	4	4	4	4	4	5	35
Muntasir	5	4	4	5	5	4	4	4	5	40
Misgini	4	4	4	5	4	5	4	4	4	34
Nuriyah	4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
Sapin	4	5	5	5	4	3	4	4	4	34
Tupon	4	3	5	3	3	3	4	4	4	33
Sukarmi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Suroto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Pariman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Iman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Kevin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Semin	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43

Tugiman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Rosla	4	3	4	3	3	5	4	4	4	34
Dedi	5	4	4	5	4	4	4	4	5	34
Patimah	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
Masreni	5	4	4	5	4	4	4	5	5	35
Homsatun	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
Sairin	4	4	5	4	5	4	5	4	4	35
Samania	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
Teguh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Herman	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
Saminem	5	4	4	5	5	4	4	4	5	35
Bambang	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
Sabariyah	4	4	4	4	4	5	5	5	4	35
Rasiyem	4	5	5	5	4	3	4	4	4	38
Wasih	4	3	5	3	3	3	4	4	4	29
Muntama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Yusren	5	5	5	5	4	4	4	4	4	36
Tarmi	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
Adi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Muhaimin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Salimin	4	4	4	4	4	5	5	5	4	35
Giman	4	4	5	4	4	4	5	5	4	39
Yuli	5	5	3	4	5	4	5	5	5	36
Kiki	5	4	4	5	3	5	4	4	4	38
Irvan	4	4	4	4	4	5	5	5	5	35
Yakin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Supandi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
Misnar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Irwan	5	5	5	4	4	4	4	4	4	35
Arif	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
Gunadi	4	4	4	4	4	5	4	4	4	33
Saidin	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39
Nano	4	4	4	5	4	4	4	4	4	33
Abadi	5	4	5	5	3	4	5	5	4	40
Yusri	5	5	5	4	4	5	5	5	4	38
Saet	5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
Karsih	5	4	5	5	5	4	4	4	5	36

Satiman	4	4	4	4	5	5	5	4	3	38
Endang	5	4	5	5	4	4	4	4	5	35
Rusdi	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40
Koko	4	4	5	5	5	5	4	4	4	36

Tugiman	4	4	5	5	4	4	5	5	4	40
Rosla	4	5	4	5	4	4	5	5	4	40
Dedi	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
Patimah	4	5	5	5	4	4	5	5	4	41
Masreni	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
Homsatun	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
Sairin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
Samania	4	4	4	5	5	5	4	5	4	40
Teguh	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39
Herman	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
Saminem	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
Bambang	4	5	4	4	4	4	5	4	5	39
Sabariyah	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
Rasiyem	4	4	5	4	4	4	5	5	4	39
Wasih	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
Muntama	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Yusren	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Tarmi	4	4	5	5	4	4	5	5	4	40
Adi	4	5	4	5	4	4	5	5	4	40
Muhaimin	5	5	4	5	4	4	5	4	4	40
Salimin	4	5	5	5	4	4	5	5	4	41
Giman	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
Yuli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Kiki	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
Irvan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Yakin	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
Supandi	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
Misnar	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
Irwan	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39
Arif	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
Gunadi	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
Saidin	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
Nano	4	4	4	4	5	5	5	4	5	40
Abadi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Yusri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Saet	5	4	5	5	3	4	5	5	4	40
Karsih	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38

Satiman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Endang	4	4	5	4	4	4	5	5	4	39
Rusdi	5	5	4	4	5	4	4	5	4	40
Koko	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42

HASIL RESPONDEN PENDAPATAN

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	JUMLAH
Arsad	4	4	5	5	5	4	4	5	5	41
Sisam	4	5	4	5	3	4	5	5	4	39
Suyatno	5	5	4	5	4	4	5	4	4	40
Rasni	4	5	5	5	4	4	5	5	4	41
Ponidi	4	4	4	4	3	5	5	5	5	39
Parmen	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
Inen	4	4	3	4	3	4	3	5	3	33
Sinur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Wagiar	5	5	5	4	4	3	4	4	4	38
Rostien	5	5	4	4	3	5	5	5	5	41
Hery	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
Sukardi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
Rosyani	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
Wagimin	4	4	4	5	3	5	5	5	4	39
Marwiya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Saipul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Ummi	4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
Maima	4	4	5	4	4	4	5	5	4	39
Elfina	5	5	3	4	5	4	5	5	5	41
Rukun	5	4	4	5	3	5	4	4	4	38
Edu	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
Muntasir	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42
Misgini	5	4	5	5	4	3	4	5	5	40
Nuriyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Sapin	5	5	4	5	5	5	4	4	4	41
Tupon	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Sukarmi	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41
Suroto	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
Pariman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Iman	4	3	4	3	3	5	4	4	4	34
Kevin	5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
Semin	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38

Tugiman	5	4	4	5	4	4	4	5	5	40
Rosla	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Dedi	5	5	4	5	5	5	4	4	4	41
Patimah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Masreni	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41
Homsatun	5	4	5	5	3	4	5	5	5	41
Sairin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Samania	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
Teguh	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
Herman	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
Saminem	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
Bambang	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39
Sabariyah	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
Rasiyem	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
Wasih	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
Muntama	4	4	4	4	5	5	5	4	5	40
Yusren	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Tarmi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Adi	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
Muhaimin	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
Salimin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Giman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Yuli	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
Kiki	4	4	5	4	4	4	5	5	5	40
Irvan	5	5	3	4	5	4	5	5	4	40
Yakin	5	4	4	5	3	5	4	4	4	38
Supandi	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
Misnar	5	5	4	4	5	5	4	5	4	41
Irwan	5	4	5	5	4	3	4	5	4	39
Arif	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Gunadi	5	5	4	5	5	5	4	4	4	41
Saidin	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
Nano	5	5	4	5	4	5	4	4	4	40
Abadi	5	4	5	5	3	4	4	5	4	39
Yusri	5	4	5	5	3	4	4	5	4	39
Saet	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
Karsih	4	5	5	5	4	3	5	4	4	39

Satiman	4	5	5	3	5	5	5	5	4	41
Endang	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
Rusdi	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40
Koko	5	5	5	4	5	5	4	4	5	42

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.



Gambar 4.



Gambar 5.



Gambar 6.



Gambar 7.



Gambar 8.

